

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
UMKM TENTANG INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM DI KECAMATAN MEUREUBO
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat – syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana ekonomi

OLEH

SURIA

1805906030030



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 17 November 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : SURIA
NIM : 1805906030030

Dengan judul:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM
Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan
Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Mengesahkan,

Pembimbing

Ika Rahmadani, S.E, M.,Si.Ak
NIP.198805132022032003

Mengetahui:

Dekan Fakultas

Prof. Dr. T. Zulham S.E., M.Si
NIP: 196002121989031003

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak.
NIP.198805132022032003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 17 November 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan proposal skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : SURIA
NIM : 1805906030030

Dengan judul:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM
Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan
Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 17 November 2022.

Menyetujui

Komisi Ujian

1. Ketua : Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.,Ak
2. Sekretaris : Dara Angreka Soufyan. S.P.,M.Si
3. Anggota : Said Mahdani, S.E.,M.Si.,Ak

Tanda Tangan

Mengetahui :
Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.,Ak
NIP.198805132022032003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SURIA

NIM : 1805906030030

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 17 November 2022

Penulis



SURIA
NIM. 1805906030030

PERSEMBAHAN

Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya di (tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. Luqman : 27)

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, cinta dan kasih sayangnya, dan kekuatan, serta kemudahan sehingga akhirnya bisa terselesaikan skripsi ini.

Ayah, ibu.

Terselesaikan amanah ini tak luput dari doa Mu yang telah Allah ijabah, doa di setiap sujudmu, cucuran air mata mu, dan segala keluh kesah telah engkau korbankan untuk langkah ku, Rasa terima kasih tak cukup rasanya menggambarkan rasa syukur ku kepada Allah SWT telah menjadikan bapak ibu sebagai orang tua ku, tak banyak yang dapat ku lakukan demi secercah harapan yaitu sedikit kebahagiaan dan senyuman di wajah mu, izin kan ku persembahkan hasil akhir perjuangan ku, Allah mengetahui usahaku, engkau menyaksikan perjuangan ku, saya persembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat mencintaiku dan akupun sangat mencintainya, mereka orang tuaku Bapak M. Nasir dan Ibu Rahmani. Terimakasih Ayah Ibu yang telah membesarkan ku dengan kasih sayang, selalu memberi dukungan, doa setiap langkah ku, tiada kata yang pantas aku ucapkan kepada kalian yang telah mendidik ku, bekerja keras demi masa depanku, mengorbankan kehidupan mu, setiap butir keringat mu, demi anakmu,

Beserta semua keluarga besar ku :

yang selalu menyemangati ku dalam mencapai keberhasilan ini, banyak nya hambatan dan rintangan bukan suatu alasan bagi ku, demi mewujudkan mimpi dan keinginan orang tua demi melihat anak sulungnya wisuda di masa senja. Teruntuk dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, beribu Terimakasih saya ucapkan yang telah tulus ikhlas membimbing, menuntun, dan menyemangati saya dalam menggapai cita, yang tidak dapat saya membalasnya. "Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang yang hebat."

Beserta sahabat-sahabat ku terimakasih telah memberiku warna, mengajarkan arti persahabatan, yang selalu saling menyemangati dalam proses menyelesaikan skripsi ini, "Teman menunjukkan cinta mereka di saat ada masalah, bukan di saat bahagia"

By : SURIA



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat”**. Shalawat beriring *salam* kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si., selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat
2. Bapak Prof Dr. T. Zulham S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat
3. Ibu Ika Rahmadani, S.E.,M.Si. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Teuku Umar dan juga sekaligus pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi Faklutas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.

5. Kedua Orang tua, kakak, adik-adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan doanya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita dibangku perguruan tinggi.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2018 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar proposal ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, 17 November 2022

SURIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SURIA
NIM : 1805906030030
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 17 November 2022
Yang Menyatakan

SURIA
NIM. 1805906030030

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa Umur usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM tentang informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci: Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Informasi Kuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence the understanding of MSMEs in the use of accounting information for MSMEs in Meureubo District, West Aceh Regency. Based on the results of the research that has been carried out, it is obtained that the age of business does not affect the understanding of SMEs in the use of accounting information on SMEs in Meureubo District, West Aceh Regency. Education does not affect the understanding of MSMEs in the use of accounting information on MSMEs in Meureubo District, West Aceh Regency. Accounting training has an effect on the understanding of MSMEs in the use of accounting information on MSMEs in Meureubo District, West Aceh Regency.

Keywords: Age of Business, Education, Accounting Training, Accounting Information.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Pemahaman Akuntansi.....	11
2.1.3 Informasi Akuntansi.....	14
2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.1.5 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Hipotesis.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Definisi Operasional.....	30

3.6 Model Analisis Data dan Definisi Operasional.....	31
3.7 Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	38
4.2 Karakteristik Responden.....	39
4.3 Analisis Data.....	40
4.4 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM di Aceh	3
Tabel 1. 2 Data UMKM di Kabupaten Aceh Barat	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden UMKM Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, Berdasarkan Umur	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X ₁).....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X ₂).....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel (X ₃).....	46
Tabel 4.6 Uji Instrumen Reabilitas	46
Tabel 4.7 Output Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.8 Output Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.9 Output Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.10 Output (Parsial) Uji t.....	53
Tabel 4.11 Output Uji F	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	26
Grafik 4. 1 Karakteristik Responden, Berdasarkan Umur	43
Gambar 4.2. Grafik Normal P-P Plot Standardized Residual	48
Gambar 4.3. Grafik Scatterplot.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 2 Rekap Kuesioner	71
Lampiran 3 Data SPSS.....	72
Lampiran 4 Hasil SPSS.....	73
Lampiran 5 T Tabel	76
Lampiran 6 F tabel.....	77
Lampiran 7 Dokumentasi.....	78

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri yang mandiri, sehat dan berdaya saing mampu menciptakan struktur ekonomi yang kokoh dalam pembangunan nasional. berdasarkan Pasal 1 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, dan/atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa di ketahui secara jelas. Peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis (Pinasti, 2014:322).

Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Permasalahan dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat justru akan membuat kondisi UMKM tidak mencapai keberhasilan (Rahmana, 2012:15).

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha (Pinasti, 2014:322).

Pemahaman informasi akuntansi merupakan pemahaman akan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang- undang atau

peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan. Teori utama pemahaman informasi akuntansi adalah teori isi, yang dikemukakan oleh Moslow, Alderfer, Herzberg, McClelland (1943) yang berbunyi bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya, Motivasi seorang pengelola perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa paham dan besar manfaat dari informasi yang disajikan, Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap dan dalam.

Penggunaan dari informasi akuntansi akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor - faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Rakhmad, 2014:9)

Fenomena yang penulis dapatkan dilapangan (pada UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo) adalah masih banyak pemilik usaha UMKM yang kesulitan memperoleh tambahan modal usaha dikarenakan tidak mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dalam laporan keuangan sebagai standar di syartakan oleh lembaga pemerintahan, dikarenakan kurangnya pemahaman informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya hal ini karena pendidikan pemilik usaha yang masih rendah dimana rata-rata berpendidikan SMP dan SMA, sehingga kurang memahami tentang informasi akuntansi, selanjutnya mereka beranggapan bahwa skala usaha mereka adalah usaha kecil sehingga tidak membutuhkan informasi akuntansi seperti perusahaan besar, kemudian hal lainnya yang menyebabkan mereka tidak menggunakan informasi akuntansi adalah, dimana beberapa pemilik usaha UMKM tidak pernah mendapatkan pelatihan

akuntansi sehingga mereka tidak tahu tentang akuntansi, manfaatnya bagi usaha dan bagaimana cara penggunaannya. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan penelitian ini. (Hasil Observasi Penulis, 2022).

Data industri di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Barat 2021

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Johan Pahlawan	650
2	Samatiga	210
3	Bubon	145
4	Arongan Lambalek	38
5	Woyla	229
6	Woyla Barat	19
7	Woyla Timur	38
8	Kaway XVI	380
9	Meureubo	137
10	Pante Ceureumen	35
11	Panton Reu	11
12	Sungai Mas	19
Jumlah		2011

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat, 2021

Dari data diatas, dikecamatan meureubo ada 137 usaha, dimana berdasarkan data awal yang peneliti lakukan bahwa banyak yang tidak menerapkan laporan keuangan karena tidak memahami akuntansi.

Suhairi (2012), menyatakan bahwa praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu, antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer pemilik yang disebabkan tidak adanya pelatihan akuntansi dan karena tidak adanya

peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM karena skala usaha yang kecil.

Beberapa faktor keberhasilan pelaksanaan pemahaman informasi akuntansi adalah Salah satunya umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi. Holmes dan Nicholls dalam Astuti (2014) menyatakan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang berdiri kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi statutori, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan dibandingkan perusahaan yang tua usianya.

Selanjutnya pendidikan pemilik atau manajer perusahaan ini sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi (Solovida, 2015). Menurut Solovida (2015), pelatihan akan menghasilkan peningkatan profesionalisme dan eksploitasi yang lebih jauh dalam manajemen. Menurut Solovida (2015), pelatihan berhubungan positif terhadap sejauhmana penyediaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan dalam perusahaan kecil.

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor industri yang berkembang sangat pesat. Sektor industri merupakan salah satu penggerak peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Berkembangnya kegiatan industri akan memacu kegiatan sektor ekonomi lain seperti investasi dan pemodalannya, transportasi, dan sebagainya sehingga apabila pembangunan industri suatu daerah berjalan dengan baik, lancar dan berhasil,

maka daerah biasanya menunjukkan tingkat perkembangan ekonomi yang baik. Saat ini, struktur perekonomian khususnya di Aceh cenderung bergeser kearah industri. Pergeseran itu, sesuai dengan arah kebijakan pembangunan nasional, dimana pembangunan industri diarahkan untuk memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha sekaligus mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor pembangunan (BPS Aceh, 2021).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Provinsi Aceh 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Simeulue	2.088
2	Aceh Singkil	1.474
3	Aceh Selatan	3.215
4	Aceh Tenggara	1.245
5	Aceh Timur	5.891
6	Aceh Tengah	2.719
7	Aceh Barat	2.011
8	Aceh Besar	4.456
9	Pidie	1.545
10	Bireuen	6.998
11	Aceh Utara	3.660
12	Aceh Barat Daya	2.262
13	Gayo Lues	996
14	Aceh Tamiang	2.948
15	Nagan Raya	6.451
16	Aceh Jaya	1.212
17	Bener Meriah	1.011
18	Pidie Jaya	5.579
19	Kota Banda Aceh	9.591
20	Kota Sabang	2.171
21	Kota Langsa	3.579
22	Kota Lhokseumawe	2.354
23	Kota Subulussalam	1.318
Jumlah		74.810

Sumber: BPS Aceh, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten tertinggi jumlah UMKM industri adalah Kota Banda Aceh, kemudian Kabupaten Bireun, dan Nagan Raya. Sedangkan kabupaten, Aceh Barat berada di urutan 16 besar, ini

merupakan potensi yang harus dikelola dengan baik agar usaha industri bisa terus berkembang di masa yang akan datang.

Obyek penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang usaha pembuatan kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pemilihan usaha kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai obyek penelitian dikarenakan kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat adalah makanan khas Aceh yang selalu ada pada acara atau hari-hari besar sehingga usaha ini menjadi usaha unggulan dan masih eksis di Kecamatan Meureubo, selain itu juga karena adanya tantangan walaupun telah mengalami kenaikan harga bahan baku namun tetap bertahan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian lain yaitu penelitian Nisfi (2017) tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 3 dari 4 variabel independen masing-masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pendidikan, pelatihan akuntansi dan skala usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 usaha UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo penulis mengetahui mereka pernah mengalami penolakan dalam melakukan pinjaman usaha di bank, hal ini terjadi karena dokumen yang diajukan kurang lengkap salah satunya pencatatan akuntansi usaha yang tidak ada, pihak bank merasa tujuan pengajuan pinjaman kurang jelas, kegiatan usaha tidak sesuai dengan jumlah pinjaman, jaminan tidak memenuhi syarat, serta jumlah pengajuan pinjaman terlalu besar. Pemilik usaha tidak memahami apa itu informasi akuntansi, dan bagaimana alur dari informasi akuntansi yang diinginkan

pihak Bank. Selama ini mereka hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di buku biasa dalam bentuan rincian sederhana saja.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis Ilmiah

- a. Dilihat dari manfaat teoritis ilmiah bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam materi perkuliahan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penelitian
- b. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat dijadikan referensi bagi mereka yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang penulis bahas.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai karya tulis yang bisa dijadikan bahan studi untuk dapat dikembangkan bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemerintah Kabupaten Aceh Barat untuk melihat Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang menyangkut laporan keuangan daerah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar (investor). Asimetri informasi dapat terjadi apabila salah satu pihak memiliki sinyal informasi yang lebih lengkap dari pihak lain. Asimetri informasi terjadi jika manajemen tidak menyampaikan semua informasi yang diperoleh secara penuh sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang terefleksi pada perubahan harga saham karena pasar akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal. Signaling theory ini juga menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaporannya (Irawan, 2013:38).

Berdasarkan teori sinyal kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berdampak pada para stakeholder seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen serta masyarakat dan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi perhatian dan minat dari para stakeholders, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik (calon) dan penanam (calon) modal perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan berkewajiban untuk memberikan laporan sebagai informasi kepada para stakeholders. Laporan yang wajib diungkapkan oleh perusahaan setidaknya meliputi satu set laporan keuangan (Irawan, 2013).

finansial dan non-finansial perusahaan yang berguna bagi pihak stakeholders untuk

Laporan keuangan tahunan (annual report) merupakan laporan diterbitkan oleh pihak manajemen perusahaan setahun sekali yang berisi informasi menganalisis kondisi perusahaan pada periode tersebut. Informasi yang dimuat dalam laporan tahunan ini lebih dikenal dengan istilah pengungkapan laporan tahunan atau annual report disclosure (Devi, 2017).

Menurut Irawan (2013) hal ini memberikan motivasi bagi perusahaan-perusahaan khususnya perbankan untuk mengungkapkan, melalui laporan keuangan yang disertai pengungkapan lingkungan dan sosialnya, bahwa mereka lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan. Dengan demikian, signaling theory menekankan bahwa perusahaan akan cenderung menyajikan informasi yang lebih lengkap untuk memperoleh reputasi yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan, yang pada akhirnya akan menarik investor. Sinyal yang diberikan perusahaan akan meminimalisir tingkat risiko yang terjadi baik dalam perusahaan perbankan maupun risiko yang terkait oleh stakeholder. Karena perbankan sangat rentan akan terjadinya risiko baik risiko kresid maupun risiko likuiditas maka sangat dibutuhkan sinyal informasi yang baik.

Kaitan teori tersebut dengan penelitian ini adalah pemahaman informasi akuntansi pada UMKM dimana salah satunya tentang laporan keuangan yang ada selama ini dalam menjalankan usaha tersebut.

2.1.2 Pemahaman Akuntansi

Menurut Nusa (2017) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi akuntansi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Sedangkan menurut Anggadini (2014)

akuntansi merupakan sistem informasi artinya akuntansi dihasilkan dari suatu proses yang terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi.

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

2.1.2.1 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudir Shatu (2016:20) adalah:

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

- a. penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*) Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*) Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.
- c. Penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*) Kerta kerja meruakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-tranaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*) Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurna penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup meruakan akun-akun nomina, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

- a. Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.
- c. Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas merupan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

2.1.3 Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2017) Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan

pengelolaan perusahaan. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu para Manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang (Ismail and King, 2015:37). Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik.

Adapun bentuk fisiknya, informasi akuntansi akan sangat berguna jika memiliki berbagai karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas (Hall, 2014:39).

a. Relevan

Suatu laporan keuangan atau dokumen harus memiliki isi yang bekerja untuk suatu tujuan. Informasi akuntansi harusnya menyajikan data yang relevan dalam pembuatan laporan. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan hanya akan menghambat pengambilan keputusan bagi pengguna.

b. Tepat Waktu

Umur dalam suatu informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegunaannya. Informasi yang sudah melebihi periode waktu yang lama akan membuat kualitas informasi akuntansi menurun. Jika pengguna menganalisis suatu informasi dengan waktu yang salah akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah.

c. Akurasi

Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang signifikan, dimana signifikansi ini merupakan konsep yang sulit untuk diukur dikarenakan tidak memiliki nilai yang absolut tergantung pada masalahnya. Kesalahan yang dianggap signifikan ketika ketidakakuratan informasi menyebabkan pengguna membuat keputusan yang kurang tepat atau gagal dalam membuat keputusan yang dibutuhkan.

d. Kelengkapan

Kelengkapan suatu informasi sangat penting untuk pekerjaan yang ada serta bagi sebuah keputusan. Informasi yang lengkap akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan karena menyediakan perhitungan yang dibutuhkan serta menyajikan data secara jelas dan tidak ambigu.

e. Ringkas

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika informasi yang disajikan terlalu rinci untuk manajemen puncak maka akan menghambat pengambilan keputusan. Apabila informasi yang disajikan kepada manajemen yang mempunyai tingkat yang lebih rendah ini adalah informasi yang ringkas, maka akan membingungkan karena manajer tingkat bawah cenderung membutuhkan informasi yang sangat rinci.

2.1.2.1. Jenis-jenis Informasi Akuntansi

Holmes dan Nicholls (1989) dalam Astuti (2017:52) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda-beda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu:

1. Informasi Akuntansi Statutori (*Statutory Accounting Information*) merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Informasi Anggaran (*Budgetary Information*) merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan.
3. Informasi Tambahan merupakan informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, seperti laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya produksi.

2.1.3.1 Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya.

Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka

proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana & Dewi, 2015:64). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

Menurut Agustia dan Suryani (2018:42) ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, log size, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2014).

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang No. 20, tahun 2008 pasal 1 (satu) dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.3.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013:45). Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi.

2.1.3.3 Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014:29).

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM memengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan yang rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya pemahaman.

Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal (Moses, 2012:18)

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.

2.1.3.4 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014:26). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015:19). Menurut Solovia dalam Meiliana & Dewi (2015:32) pelatihan akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu.

Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Mangkunegara (2015:37) mengemukakan pendapatnya bahwa pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu.

Penelitian Era (2007) menunjukkan bahwa pelatihan berhubungan positif terhadap penyediaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan dalam perusahaan kecil. Manajemen yang dipakai dalam kursus pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi tentang akuntansi antara lain, informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian lainnya kedepan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Model	Metode	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
1	Sitoresmi (2013)	faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (studi pada kub sido rukun semarang)	Model uji yang digunakan a. uji moderating b. uji t	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan : variabel skala usaha, pelatihan akuntansi Perbedaan : tempat dan lokasi penelitian
2	Putra (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Praktik Akuntansi Manajemen	Model uji yang digunakan a. uji validitas dan reabilitas b. koefisien korelasi	Analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS	variabel ketepatan waktu, perkembangan teknologi, efektifitas, kebutuhan informasi, dan adopsi praktik terbaik merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan praktik akuntansi	Persamaan : variabel pelatihan akuntansi Perbedaan : tempat dan lokasi penelitian
3	Rias Tuti (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umkm Dalam menyusun	Model uji yang digunakan a. uji analisis regresi linear berganda	Analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan	Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi,	Persamaan : variabel pendidikan Perbedaan : tempat dan lokasi penelitian

		laporan keuangan berdasarkan SAK etap	b. uji asumsi klasik d. uji f	kan SPSS	latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan ukuran bisnis tidak mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hanya lama usaha dan pelatihan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.	
4	Cristian (2016)	Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha	Model uji yang digunakan a. analisis regresi berganda b. uji validitas dan reabilitas c. uji asumsi klasik d. uji t e. uji f	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan bisnis UKM.	Persamaan : variabel pendidikan, skala usaha dan pelatihan akuntansi Perbedaannya : tempat dan lokasi penelitian
5	Sriwahyuni (2017)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Yang Ada Di Kota	Model uji yang digunakan a. uji regresi linear b. koefisien korelasi c. uji t d. uji f	Analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan	Persamaan : variabel pendidikan, skala usaha dan pelatihan akuntansi Perbedaannya adalah tempat dan lokasi penelitian

		Tanjungpinang.			pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	
6	Nisfu (2017)	Faktor yang Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Ukm Industri Mebel Di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara)	Model uji yang digunakan a. uji regresi linear b. koefisien korelasi c. uji t d. uji f	Analiss data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Masa jabatan, pendidikan, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Ukm Industri Mebel Di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara)	Persamaan : variabel pendidikan, umur usaha dan pelatihan akuntansi Perbedaan nya adalah tempat dan lokasi penelitian
8	Ita (2017)	Faktor - faktor yang mempengaruhi pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan Berdasarkan sak etap	Model uji yang digunakan a. analisis regresi linear berganda b. Uji validitas dan reabilitas c. uji t d. uji f	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, sosialisasi dan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hanya latar belakang pendidikan yang berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM	Persamaan : variabel pendidikan dan skala usaha Perbedaan nya adalah tempat dan lokasi penelitian

					dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.	
9	Diansari (2018)	Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Model uji yang digunakan a. uji analisis regresi linear berganda b. uji asumsi klasik d. uji f	Analiss data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	variabel penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan.	Persamaan : variabel pendidikan, skala usaha dan pelatihan akuntansi Perbedaanny a : tempat dan lokasi
10	Mustofa (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM	Model uji yang digunakan a. analisis regresi linear berganda b. Uji validitas dan reabilitas c. uji t d. uji f	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Penelitian ini menunjukkan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha. Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi	Persamaan : variabel pendidikan, skala usaha dan pelatihan akuntansi Perbedaanny a: tempat dan lokasi penelitian

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Holmes dan Nicholls dalam Astuti (2014) menyatakan bahwa ada beberapa faktor pemahaman penggunaan informasi akuntansi adalah pertama faktor umur, skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi. Keterkaitan antara variabel independent terhadap dependent dapat ditunjukkan dalam bagan seperti dibawah ini :

2.2.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi

Semakin besar skala usahanya, maka semakin kompleks proses bisnisnya, dan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan usaha semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan pengertian di atas skala usaha didefinisikan sebagai pengukuran kriteria bisnis berdasarkan jumlah pekerja perhari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan (Sunaryo,2020).

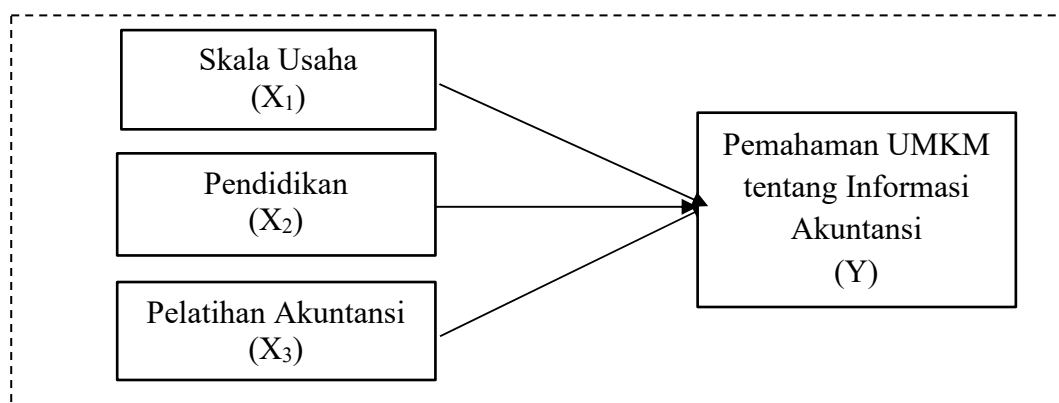
2.2.2 Pengaruh Pendidikan Usaha terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi

Tingkatan pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pada pemilik, akan menyebabkan rendahnya persiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik. Ini sebabnya materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah". (Astuti, 2014)

Soemanto (1992) dalam Sariningtyas dan Diah W (2011) menyatakan pendidikan adalah proses pengalaman pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Keberhasilan seorang manajer tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha, seorang manajer dituntut untuk menguasai aneka ketrampilan teknis dan kemampuan yang tinggi untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya. Pendidikan pemilik akan diukur berdasarkan pendidikan formal. Pendidikan formal meliputi : SD, SMP, SMA, Diploma, S1 dan pascasarjana.

2.2.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi

Pelatihana akuntansi adalah pelatihan yang biasanya dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah ataupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang pernah diikuti (Handayani, 2014)



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2014). Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah

1. Diduga skala usaha berpengaruh terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

2. Diduga pendidikan berpengaruh terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
3. Diduga pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap Pemahaman UMKM tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori.

Definisi Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisa data saja (Nazir, 2013). Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut menurut Nazir (2013):

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji sebuah teori dengan cara menganalisis pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependent (Suhendro, 2020). Penelitian ini ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman UMKM Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

b. Jenis investigasi

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada sampel yang telah ditentukan, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. (Sugiyono, 2017). Adapun

variabel yang diteliti terdiri dari skala usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap pemahaman penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

c. Setting penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian ini adalah UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

d. Tingkat keterlibatan peneliti

Tingkat keterlibatan penelitian adalah sejauh mana peneliti terlibat dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti terjun langsung dalam melakukan penelitian dengan membagikan kuisisioner kepada pemilik UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

e. Unit analisis

Unit analisis merupakan pengumpulan data secara terpisah yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen yang penting dalam desain penelitian karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan, pengolahan dan analisis data (Sugiyono, 2017). Unit analisis data dalam penelitian ini adalah individual yaitu pemilik UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

f. Horison waktu

Data penelitian yaitu cross sectional yang dapat dikumpulkan sekaligus pada periode tertentu (satu titik waktu) atau dikumpulkan secara bertahap dalam beberapa periode waktu yang relatif lebih lama (lebih dari dua titik waktu),

tergantung pada karakteristik masalah penelitian yang akan dijawab (Sugiyono, 2017). Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu.

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman UMKM Tentang Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Data yang diambil dari penelitian ini berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM sebanyak 137 UMKM di Kecamatan Meureubo.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yang akan dibagikan kuesioner penelitian berdasarkan kriteria yang di tentukan yaitu:

1. UMKM merupakan usaha kue tradisional di Kecamatan Meuruebo
2. Pemilik UMKM kue tradisional memiliki usaha sendiri bukan bekerja di tempat orang lain.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel penelitian adalah 31 UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. berikut datanya :

Tabel. 3.1
Sampel Penelitian

NO	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat
1	Hudep Saree	Siti Hajar	Paya Peunaga
2	Inabah	Leni	Langung
3	Langganan	Jawaw Imama	Langung
4	Meugah	Aribanun	Langung
5	Asoe Jaroe	Ita	Langung
6	Kak Nur	Nur	Langung
7	Kak Rohani	Rohani	Langung
8	Jamboe Asoe Talam	Nenek	Langung
9	Noni	Noni	Langung
10	Jaliah	Jaliah	Langung
11	Melur	Aliah	Langung
12	Hafisah	Hafisah	Langung
13	-	Nurwawi	Gunong Kleng
14	-	Ratia	Peunaga Pasi
15	-	Saudah	Peunaga Pasi
16	-	Nurbibah	Peunaga Pasi
17	-	Yuslinar	Langung
18	Pas Mantap	Iyos	Langung
19	-	Suarni	Langung
20	-	Zulikha	Langung
21	-	Istadiati	Langung
22	-	Ani Sara	Langung
23	-	Kamisah	Langung
24	-	Syarifah	Langung
25	-	Nek Niah	Peunaga Rayeuk
26	-	Rosmawati	Meureubo
27	-	Yuyun	Meureubo
28	-	Hartati	Meureubo
29	-	Maisarah	Langung
30	-	Roslinar	Langung
31	-	Tati	Peunaga Pasi

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Dimana data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Indriantoro dan Supomo (2012:27). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mendatangi secara langsung tempat usaha UMKM kue tradisional di Kecamatan Meureubo dan memberikan

kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menunggu responden menjawab semua kuesioner yang telah disediakan sebelumnya. Untuk dapat menyelesaikan penyebaran kuesioner tersebut, peneliti memperkirakan waktu selama 2 minggu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (*Questioner*)

Yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan (angket) atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pemahaman Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah pembagian informasi keuangan maupun non keuangan, dengan peristiwa-peristiwa eksternal dan internal, yang menyediakan dan	a. Tahapan Pencatatan b. Tahap Pengikhtisaran c. Tahapan Pelaporan	<i>Likert</i>

	memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.		
2	Skala Usaha adalah salah satu indikasi perkembangan suatu usaha dimana usaha yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya (tenaga kerja)	a. Usaha Mikro b. Usaha Kecil c. Usaha Menengah	<i>likert</i>
3	Pendidikan (X_2) adalah lamanya jenjang pendidikan yang ditempuh pemilik seseorang sehingga memiliki ijazah	a. Jenjang Pendidikan Rendah (tidak Mendapatkan Pelatihan Akuntansi) b. Jenjang Pendidikan Tinggi (Mendapatkan Pelatihan Akuntansi)	<i>Likert</i>
4	Pelatihan Akuntansi (X_3) adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi usahanya atau perusahaan	d. Lembaga pendidikan sekolah e. Lembaga pendidikan luar sekolah f. Balai pelatihan departemen g. Dinas tertentu	<i>Likert</i>

3.6 Model Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Model Analisis Data

Untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, maka terlebih dulu digunakan formulasi untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dibagi menjadi sistem skala usaha (x_1), pendidikan (x_2), dan pelatihan akuntansi (x_3), dengan variabel *dependen* (y) yakni Pemahaman Informasi Akuntansi di UMKM Kecamatan Meureubo

Kabupaten Aceh Barat yakni dengan menggunakan Uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, Analisa rank spearman yang akan diolah dengan menggunakan SPSS.

3.6.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item, uji validitas item ditunjukkan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, dari hasil perhitungan korelasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item apakah suatu item layak atau tidak untuk digunakan (Priyatno, 2015:43).

Dalam pengujian ini validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Momen Pearson)*. Menurut Priyatno (2015:43) analisa *Bivariate Pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang akan diungkapkan.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian :

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sign 0,05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid dan dapat digunakan.

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sign 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki untuk diperiksa kembali sehingga dapat digunakan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur, apakah suatu alat ukur dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan berulang-ulang (Priyatno, 2015:44). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik dimana suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila di teskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Matondang, 2014:62).

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut Priyatno (2015:44) metode ini selalu digunakan dalam penelitian dan sangat cocok untuk skor yang berbentuk skala (misalnya 1-4; 1-5) dan skor rentang (misal 0-20; 0-50).

Untuk pengujian reliabilitas biasanya menggunakan batasan tertentu, menurut (Priyatno, 2015) reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, reliabilitas $\geq 0,7$ dapat diterima sedangkan reliabilitas $> 0,8$ baik

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa

dan konsisten. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso. S (2012) metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS versi 22 yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan garis diagonal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso. S, 2012:28).

2. Uji Multikoleniaritas

Merupakan suatu keadaan dimana satu/lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel lainnya. Hubungan yang terjadi bisa sempurna, bisa juga tidak sempurna. Multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat R^2 yang tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kolineritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadikan variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, I, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor pengganggu mempunyai variasi yang sama atau tidak seluruh observasi. Heteroskedastisitas berarti varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh varians-nya yang tidak minimum (tidak efisien) (Algifari, 2015).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot antara standardized residual (*SRESID*) terhadap standardized predicted value (*ZPRED*). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas. Jika tidak ad

a pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali. I, 2011).

3.6.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan sebagai alat analisis peramalan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda menurut Husaini et al (2012, h. 242) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pemahaman Informasi Akuntansi

a, : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X : Variabel Bebas

X1 : Skala Usaha

- X₂ : Pendidikan
X₃ : Pelatihan Akuntansi
e : Standar Error

3.6.1.4. Uji t

Menurut Hasan (2014) uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis suatu parameter bila sampel berukuran kecil ($n < 30$) dan ragam populasi tidak diketahui (Hasan, 2014).

3.6.1.5. Uji F

Menurut Santoso (2012) uji F adalah suatu cara pengujian hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien, cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan (*the overall fit*) dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk penyesuaian diri terhadap hipotesis nol.

3.7 Pengujian Hipotesis

Kriteria Uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (skala usaha (X_1), pendidikan (X_2), dan pelatihan akuntansi (X_3)) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pemahaman informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

- b. Apabila $t_h < t_t$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (skala usaha (X_1), pendidikan (X_2), dan pelatihan akuntansi (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
- c. Bila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima yang diduga bahwa faktor yang diteliti tidak berpengaruh secara bersama-sama.
- d. bila nilai F hitung $>$ F tabel , maka H_0 ditolak yang diduga bahwa faktor yang diteliti berpengaruh secara bersama-sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Aceh merupakan salah satu daerah di nusantara yang memiliki tradisi kuliner yang kuat. Begitu pula dalam hal panganan ringan atau cemilan. Salah satu cemilan tradisional khas Aceh yang masih bertahan hingga kini adalah keukarah atau kue karah dan kue sapit. Kue karah merupakan salah satu kue tradisional khas aceh yang terbuat dari campuran tepung beras, gula, air, dan minyak untuk menggoreng. Cetakan kue karah yang dibuat dari batok kelapa dan diberi lobang supaya adonan keluar dari lobang itu dan gagangnya terbuat dari kayu. Kue karah secara sekilas kue ini mirip dengan serabut atau sarang burung, bentuknya sangat unik, maka dari keunikannya itu kue karah ini sering digunakan sebagai oleh-oleh khas aceh, dan juga sering muncul diacara-acara tertentu, seperti pada acara adat, dan juga pada waktu lebaran. Kue karah dapat dengan mudah ditemui di kios oleh-oleh khas Aceh salah satunya yaitu pada jalan sepanjang Kecamatan Meureubo.

Meureubo adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Indonesia. Luas kecamatan mencapai 112, 87 Km² yang terdiri dari 2 mukim dan 26 desa/gampong. Persentase terhadap luas kabupaten 3,85%. Ibu kota kecamatan berada di Meureubo. Kecamatan Meureubo berada di antara Bukit Barisan dan Samudra Hindia dengan ketinggian 8 M dpl yang memiliki jumlah penduduk 30.830 jiwa atau 15% dari total populasi penduduk Kabupaten Aceh Barat

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik sampel merupakan keadaan atau gambaran umum responden yang ada di daerah penelitian. Adapun karakteristik yang diambil dari responden dalam penelitian ini meliputi umur. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan rata-rata karakteristik pegawai di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

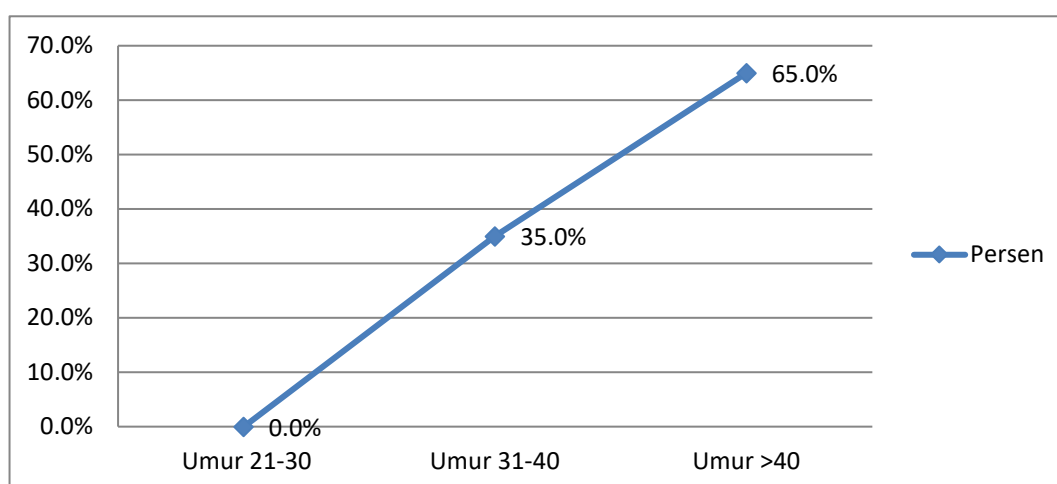
a. Umur Responden

Tabel 4. 1
Karakteristik Pemilik UMKM Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persen
Umur 21-30	0	0%
Umur 31-40	11	35%
Umur >40	20	65%
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer (diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 31 - 40 tahun adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 35 persen, responden yang berumur >40 tahun adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 65 persen dan responden.



Sumber: data primer (diolah), 2022

Grafik 4.1 Karakteristik Responden, Berdasarkan Umur

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa umur responden mendukung terhadap produktivitas kerja, semakin umur bertambah maka hal dalam mengambil keputusan akan lebih mempertimbangkan efektivitas kerja. Umur 18-50 tahun adalah termasuk dalam golongan umur yang produktif dan masih sanggup melaksanakan kegiatan kerja. Untuk lebih jelasnya tentang umur responden dapat dilihat pada lampiran 2.

4.3. Analisis Data dan Pembahasan

4.3.1. Uji Validitas dan Reabilitas

4.3.1.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji kebenaran yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitiannya yang bertujuan untuk membuktikan apakah data yang telah didapatkan valid atau tidak. uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah: apa bila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid. Dalam kasus ini $df = 54$ dengan $\alpha 0.05$ didapat $r\text{-tabel} 0,221$, jika $r\text{-hitung}$ (untuk tiap-tiap pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corroted item-total corelation*) lebih besar dari $r\text{-tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 20. dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pemahaman penggunaan Informasi Akuntansi dengan 9 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlasi / r_{hitung}	Sig.	Kriteria
1	0,729	0,000	Valid
2	0,708	0,000	Valid
3	0,579	0,000	Valid
4	0,683	0,000	Valid
5	0,755	0,000	Valid
6	0,737	0,000	Valid
7	0,800	0,000	Valid
8	0,708	0,000	Valid
9	0,579	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel (Y) memiliki status valid, karena nilai r (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,6

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel (X₁)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlasi / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,919	0,000	0,2221	Valid
2	0,909	0,000	0,2221	Valid
3	0,933	0,000	0,2221	Valid
4	0,883	0,000	0,2221	Valid
5	0,748	0,000	0,2221	Valid
6	0,800	0,000	0,2221	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel (X₁) memiliki status valid, karena nilai r (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,6

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel X₂ dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel (X₂)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlasi / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,708	0,000	0,2221	Valid
2	0,883	0,000	0,2221	Valid
3	0,683	0,000	0,2221	Valid
4	0,755	0,000	0,2221	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel (X₂) memiliki status valid, karena nilai r (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,6

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel X₃ dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel (X₃)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlasi / r_{hitung}	Sig.	Kriteria
1	0,967	0,000	Valid
2	0,960	0,000	Valid
3	0,830	0,000	Valid
4	0,938	0,000	Valid
5	0,933	0,000	Valid
6	0,883	0,000	Valid
7	0,800	0,000	Valid
8	0,708	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel (X₃) memiliki status valid, karena nilai r (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,6

4.3.1.2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat

konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari nilai pada r-tabel. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 20. dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Instrumen Reabilitas

N0	Item Pertanyaan	N Of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y	12	0,944	Baik
2	X ₁	6	0,888	Baik
3	X ₂	4	0,925	Baik
4	X ₃	8	0,875	Baik

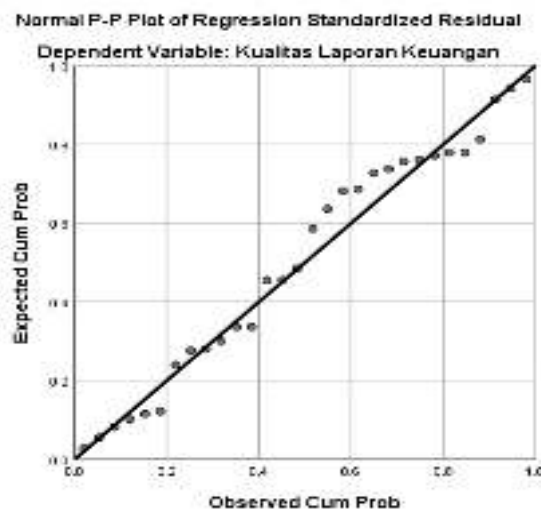
Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Dari tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing nilai *Cronbach's* alpha dari item pertanyaan memiliki nilai diatas 0,80 dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap item pertanyaan tersebut memiliki reabilitas baik.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan garis diagonal.



Gambar 4.2. Grafik Normal P-P Plot Standardized Residual

Dalam grafik normalitas plot terlihat data mengumpul di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan variabel memiliki data yang terdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini layak menggunakan uji parametrik, seperti: uji t dalam pembahasannya.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (keterkaitan) yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas/independen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Jika nilai tolerance value $> 0,01$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan pengujian uji asumsi multikolinieritas dengan SPSS-17, didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.984	7.834		-1.019	.317		
	skala usaha	.727	.123	.701	5.922	.000	.832	1.201
	pendidikan	.474	.203	.272	2.331	.027	.856	1.168
	pelatihan akuntansi	.577	.154	.420	3.736	.001	.922	1.084

a. Dependent Variable: Pemahaman Informasi Akuntansi

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

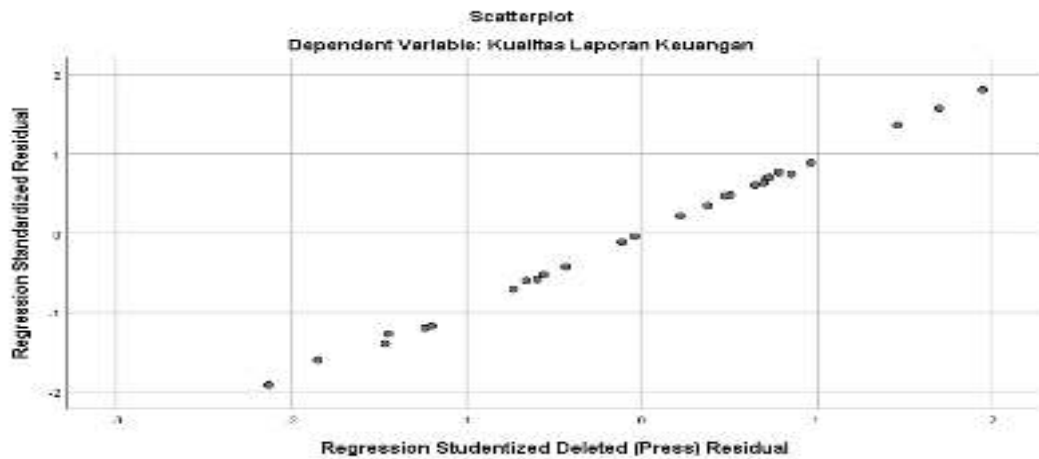
Tabel 4.7. diatas dapat dilihat hasil bahwa secara keseluruhan variabel yang diteliti variabel bebas X1 (Skala usaha), X2 (Pendidikan), X3 (Pelatihan akuntansi) memiliki nilai VIF < 10, Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka diindikasikan model tersebut tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastis* dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksinya adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai, prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu X

adalah \check{Y} (Y yang telah diprediksi) dan sumbu Y adalah residual ($\check{Y}-Y$) yang telah *distudentized*



Gambar 4.3. Grafik Scatterplot

Dalam grafik (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh X_1 (skala usaha), X_2 (pendidikan) dan X_3 (pelatihan akuntansi) terhadap pemahaman informasi akuntansi (Y). Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.8
Output Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-7.984	7.834		-1.019	.317		
	skala usaha	.727	.123	.701	5.922	.000	.832	1.201
	pendidikan	.474	.203	.272	2.331	.027	.856	1.168
	pelatihan akuntansi	.577	.154	.420	3.736	.001	.922	1.084

a. Dependent Variable: Pemahaman Informasi Akuntansi

Tabel 4.8 diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = -7.984 + 0.727 X_1 + 0,474 X_2 + 0,577 X_3$$

Pembahasan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari hasil persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta yaitu -7,984 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai masing-masing $X=0$ maka (Y) akan bernilai (7,984).
- b. Besarnya nilai koefisien X_1 (Skala usaha) adalah 0.727 yang berarti setiap peningkatan skala usaha satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan pemahaman informasi akuntansi sebesar 0.727 persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila skala usaha meningkat maka pemahaman informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.727 persen.
- c. Besarnya nilai koefisien X_2 (pendidikan) adalah 0.474 yang berarti setiap peningkatan pendidikan satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan pemahaman informasi akuntansi sebesar 0.474 persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila pendidikan meningkat maka pemahaman informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.474 persen.
- d. Besarnya nilai koefisien X_3 (pelatihan akuntansi) adalah 0.577 yang berarti setiap peningkatan pelatihan akuntansi satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan pemahaman informasi akuntansi sebesar 0.577 persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila pelatihan akuntansi

meningkat maka pemahaman informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.577 persen.

Menurut Sudjana (2012) bahwa koefisien regresi linear mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan memuat prediksi/perkiraan nilai Y dan nilai X. Apabila nilai koefisien regresi X bernilai positif maka perkiraan nilai Y juga akan meningkat dan sebaliknya apabila nilai koefisien regresi X bernilai negatif maka perkiraan Y akan menurun.

4.3.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independe terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.650	1.238
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Pendidikan, Skala Usaha				
b. Dependent Variable: Pemahaman Informasi Akuntansi				

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Tabel 4.9, menunjukkan hasil bahwa koefisien determinasi variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 yang diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,650 atau sebesar 65,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh skala usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi adalah sebesar 65,0%. Sedangkan sisanya sebesar 35,0 % dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini

4.3.5. Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas X_1 (skala usaha), X_2 (pendidikan) dan X_3 (pelatihan akuntansi) terhadap pemahaman informasi akuntansi (Y). Berikut hasil uji t disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Output (Parsial) Uji t
Coefficients^a

Model		t-hitung	Sig.	t-tabel
1	(Constant)	8.969	0.000	
	Skala Usaha	5.922	0.000	2,052
	Pendidikan	2.331	0,027	2,052
	Pelatihan Akuntansi	3.736	0,001	2,052

a. Dependent Variable: pemahaman informasi akuntansi (Y)

Sumber: Data primer (diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat dijelaskan bahwa Uji t antara variabel *independent* X_1 (skala usaha), X_2 (pendidikan) dan X_3 (pelatihan akuntansi) terhadap pemahaman informasi akuntansi (Y);

1. Uji t antara X_1 (skala usaha) dengan Y (pemahaman informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = 5,922 sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; df residual = 27) adalah sebesar 1,674. Karena t hitung > t tabel yaitu $5,922 > 2,052$, maka pengaruh X_1 adalah positif karena nilai t hitung didapatkan positif dan signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel skala usaha atau dengan kata lain bahwa skala usaha merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM

2. Uji t antara X_2 (pendidikan) dengan Y (pemahaman informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = 2,331 sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; df residual = 27) adalah sebesar 1,674. Karena t hitung > t tabel yaitu $2,331 > 2,052$, maka pengaruh X_1 adalah positif karena nilai t hitung didapatkan positif dan signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pendidikan atau dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM
3. Uji t antara X_3 (pelatihan akuntansi) dengan Y (pemahaman informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = 3,736 sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; df residual = 27) adalah sebesar 1,674. Karena t hitung > t tabel yaitu $3,736 > 2,052$, maka pengaruh X_1 adalah positif karena nilai t hitung didapatkan positif dan signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pelatihan akuntansi atau dengan kata lain bahwa pelatihan akuntansi merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa variabel bebas (x_1 , x_2 , dan x_3) berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman informasi akuntansi karena berdasarkan uji t yang dilakukan didapat bahwa semua variabel bebas lebih kecil

dari 0,05 yang artinya semua variabel bebas signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

4.3.6. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2019):

Tabel 4.11
Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.070	3	30.023	19.574	.000 ^b
	Residual	41.414	27	1.534		
	Total	131.484	30			
a. Dependent Variable: pemahaman informasi akuntansi						
b. Predictors: (Constant), pelatihan akuntansi, pendidikan, skala usaha						

Sumber: Data primer (diolah, 2021)

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji F terlihat nilai $F_{hitung} = 19,574$ dengan signifikansi 0,001, sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0.05$; df residual = 27) adalah sebesar 2,960, di mana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19.574 > 2,960$). Karena pada variabel bebas berpengaruh signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5$ persen. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x_1 , x_2 , dan x_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman informasi akuntansi pada UMKM.

4.4 Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel skala usaha atau dengan kata lain bahwa skala usaha merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha UMKM tidak selalu diikuti dengan meningkatnya pemahaman informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo.

Skala usaha juga berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat, (Murniati, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitorismi (2013) Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. adalah pendidikan pemilik, skala usaha, umurperusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.4.2. Pengaruh Pendidikan terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pendidikan atau dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat meningkatkan

pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh pendidikan karena kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM yang bersangkutan.

Pendidikan tinggi menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar, (Hadiyahfitriyah, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Sari (2018) variabel penggunaan informasi akuntansi, pendidikan dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. Implikasi dari penelitian ini khususnya bagi UMKM untuk dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi dan mengoptimalkan modal usaha agar pengelolaan usaha lebih terkendali sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

4.4.3. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji analisis data didapatkan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pelatihan akuntansi atau dengan kata lain bahwa pelatihan akuntansi merupakan faktor yang dapat meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata di UMKM. Hubungan kausal tersebut membuktikan bahwa semakin baik pelatihan akuntansi

yang diikuti oleh pelaku UKM, maka akan semakin baik pula tingkat pemahaman informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Meureubo.

Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, (Grace, 2013)

Hal ini juga mendukung hasil penelitian dari Sri rahayu (2017) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Skala usaha berpengaruh terhadap pemahaman informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
2. Pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
3. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan :

1. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada pemilik UMKM kue tradisional agar dapat lebih memperhatikan pemahaman informasi akuntansi sehingga terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik sesuai harapan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan variabel yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang melalui penelitian yang lebih mendalam tentang pemahaman informasi akuntansi dengan memasukan variabel lain yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia & Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 2018, 63-74
- Algifari. 2015. *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Andriani, Nita dan Zuliyati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Kebangkitan Teknologi Tahun 2015*. Universitas Muria Kudus.
- Astuti, et al. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514. [https://doi.org/e-ISSN: 2337-9723](https://doi.org/e-ISSN:2337-9723)
- Aufar, Arizali. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi*. Jakarta
- BPS Aceh Barat. 2020. *Data UMKM di Aceh Barat Tahun 2020*. Aceh Barat
- BPS Aceh. 2020. *Data UMKM di Aceh Tahun 2020*. Aceh
- Brigham, & Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Budiyanto, dkk. 2014. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Butar, L. K., & Sudarsi, S. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institutional terhadap Perataan laba. *Dinamika Akuntansi Euangandan Perbankan*, 1(2).
- Cristian. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK* ▪ Vol.7 ▪ No. 2 ▪ Hal. 77-92 ▪ Desember 2016 . Universitas Kristen Satya Wacana
- Devi Riesta. 2017. *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, P. Ayu dan Mimba, Ni Putu Sri harta. 2015. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3:442-457
- Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyediaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus. Semarang : *Tesis Ilmu Akuntansi UNDIP*, 2007

- Ghozali, Ratminto. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James. A. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cetakan Keempat. . Jakarta. Penerbit: PT. Bumi Aksara
- Husaini, Usman et.al. 2012. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta. PT Bumi Aksara
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen..* Yogyakarta: BPFE.
- Irawan, Budhi. 2013. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta : Graha Ilmu,
- Ismail, N.A. 2015. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence From Malaysia. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38 (10), pp: 1-19
- Matondang. dkk. 2014. *Diagnosis Fisis Pada Anak*. edisi 2. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. 2015. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. *MODUS*, 27(1), 29–40.
- Moses, Melmambessy. 2012. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen* 12.1 (2012): 18-36.
- Mustofa. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM *Jurnal Akuntansi Profesi* Volume 12 Nomor 1 2021 30 - 42 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 ". Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pinasti, Margani. 2014. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10 (3). Hal. 321-331,
- Priyatno, 2015. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom.
- Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Graha Ilmu.

- Putra (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Praktik Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ekonomi* Vol 1 No. 2. Universitas Brawijaya”.
- Rahmana. 2012. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* Yogyakarta, 20 Juni 2012. ISSN: 1907-5022
- Rakhmad Ady, 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang,
- Rini Handayani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi X*, UNHAS Makassar, 2014, hal. 3
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawir, A. 2014. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting*, (Jakarta).
- Sitoresmi, Linear D & Fuad. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Jurnal Akuntansi* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- Silaen. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan. Tesis*. Bogor: IN MEDIA
- Sriwahyuni. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ekonomi* Volume 2 Nomor 1. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau
- Suhendro. 2020. *Dasar-Dasar Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugihartono, dkk, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- Undang-Undang No. 20, tahun 2008 pasal 1 (satu) tentang UMKM
- Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang Pendidikan

- Vena, et.al, 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan & Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil & Menengah (Studi di Jawa Tengah), Kekuatan Lokal sebagai Roh Pembangunan Jawa Tengah: Sumbang Pikir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bi*, 19(4), 292–303. <https://doi.org/1410-9875>

KUISIONER

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* () pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir

	.	SMP/SMA		Diploma	
	S1		S2		S3
5. Masa Kerja ;

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara pengisian kuesioner adalah
 - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Sdr(i).
 - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada suatu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Sdr(i).
2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Nilai Kuisisioner yaitu:

STS : 1

TS : 2

N : 3

S : 4

SS : 5

Daftar Pernyataan tentang Pemahaman UMKM Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Tahap Pencatatan						
1.	Anda selalu mencatat jumlah dan jenis pengeluaran usaha selama ini					
2.	Anda selalu mencatat jumlah pemasukan dari berbagai jenis kue yang anda jual selama ini					
3	Pencatatan tersebut tersebut anda lakukan dalam satu buku khusus setiap harinya					
Tahap Pengikhtisaran						
4	Anda memeriksa kembali semua laporan keuangan baik pengeluaran dan pemasukan yang telah anda tulis setiap harinya untuk melihat catatan keuangan yang tertinggal					
5	Anda menyusun semua catatan tersebut dalam buku setiap hari dengan menuliskan tanggal dan bulan					
6	Pada awal bulan anda akan memindahkan catatan buku harian tersebut ke dalam buku besar untuk di rekap pengeluaran dan pemasukan per bulannya untuk melihat keuntungan atau kerugian usaha					
Tahap Pelaporan						
7	Anda memberikan laporan pencatatan hasil keuangan kerja kepada keluarga anda agar semua mengetahui perkembangan usaha tersebut					
8	Anda memberikan laporan catatan keuangan tersebut kepada suami/istri khususnya tentang keuntungan/kerugian usaha selama bulan berjalan					
9	Anda memberikan laporan catatan keuangan tersebut kepada suami/istri agar jelas tentang alur pengeluaran dan pemasukan usaha agar lebih terbuka					

Sumber: Yahya Pudir Shatu (2016)

Daftar Pernyataan tentang Skala Usaha						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Usaha Mikro						
1.	Usaha ini merupakan usaha milik sendiri, dengan modal awal kurang lebih 5 juta					
2.	Usaha ini merupakan usaha dengan jumlah karyawan kurang lebih 3 orang					
Usaha Kecil						
3.	Usaha ini merupakan usaha produktif milik sendiri dengan modal diatas 50 juta					
4.	Usaha ini merupakan usaha dengan jumlah karyawan kurang lebih 10 orang.					
Usaha menengah						
5.	Usaha ini merupakan usaha perorangan atau badan usaha milik sendiri					
6.	Usaha ini merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dengan jumlah karyawan diatas 15 orang					

Daftar Pernyataan tentang Pendidikan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pendidikan Rendah						
1.	Anda berpendidikan dengan tamatan standar 9 tahun pendidikan sehingga anda tidak mendapatkan pelatihan tentang akuntansi					
2.	Anda tidak pernah mengetahui apa itu tentang akuntansi					
Pendidikan Tinggi						
3.	Anda berpendidikan dengan tamatan sarjana sehingga anda pernah mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi					
4.	Anda mengetahui apa itu tentang akuntansi					

Daftar Pernyataan tentang Pelatihan Akuntansi						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	NSS	SS	SS
Lembaga Pendidikan Sekolah						
1.	Anda mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi (pencatatan laporan keuangan usaha) saat bersekolah					
2.	Anda hanya mengetahui gambaran umum tentang akuntansi (pencatatan laporan keuangan usaha) saja di sekolah					
Lembaga Pendidikan Luar Sekolah						
3.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi(pencatatan laporan keuangan usaha) di luar sekolah seperti les dan lainnya					
4.	Anda belajar tentang akuntansi (pencatatan laporan keuangan usaha) dari orang tua, kerabat dan teman					
Balai Pelatihan Departemen						
5.	Anda mengikuti pelatihan akuntansi (pencatatan laporan keuangan usaha) dari balai departemen yang mengadakan pelatihan tersebut					
6.	Anda tertarik untuk mencari tahu pelatihan akuntansi (pencatatan laporan keuangan usaha) yang diadakan oleh deartemen tertentu					
Dinas Tertentu						
7.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi(pencatatan laporan keuangan usaha) dari dinas industri					
8.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi(pencatatan laporan keuangan usaha) dari dinas perdagangan					

DESKRIPSI RESPONDEN

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat
1	Hudep Saree	Siti Hajar	Paya Peunaga
2	Inabah	Leni	Langung
3	Langganan	Hawaw Imama	Langung
4	Meugah	Aribanun	Langung
5	Asoe Jaroe	Ita	Langung
6	Kak Nur	Nur	Langung
7	Kak Rohani	Rohani	Langung
8	Jamboe Asoe Talam	Nenek	Langung
9	Noni	Noni	Langung
10	Jaliah	Jaliah	Langung
11	Melur	Aliah	Langung
12	Hafsah	Hafsah	Langung
13	-	Nurwawi	Gunong Kleng
14	-	Ratia	Peunaga Pasi
15	-	Saudah	Peunaga Pasi
16	-	Nurbidah	Peunaga Pasi
17	-	Yuslinar	Langung
18	Pas Mantap	Iyos	Langung
19	-	Suarni	Langung
20	-	Zulikha	Langung
21	-	Istadiati	Langung
22	-	Ani Sara	Langung
23	-	Kamisah	Langung
24	-	Syarifah	Langung
25	-	Nek Niah	Peunaga Rayeuk
26	-	Rosmawati	Meuruebo
27	-	Yuyun	Meuruebo
28	-	Hartati	Meuruebo
29	-	Maisarah	Langung
30	-	Roslinar	Langung
31	-	Tati	Peunaga Pasi

DATA SPSS				
No	Y	X1	X2	X3
1	40	22	18	39
2	44	29	20	35
3	43	28	20	37
4	40	23	19	40
5	42	27	20	37
6	38	21	18	37
7	40	24	19	38
8	36	21	17	38
9	40	27	18	37
10	40	24	19	36
11	38	25	20	36
12	40	26	16	38
13	39	22	18	40
14	38	23	17	37
15	40	26	20	35
16	42	25	18	37
17	40	25	20	34
18	40	24	17	38
19	42	24	20	40
20	38	22	18	38
21	40	26	19	38
22	38	24	16	37
23	40	22	19	38
24	38	24	18	37
25	40	24	19	38
26	39	22	20	36
27	44	25	18	38
28	38	23	19	37
29	39	23	18	37
30	44	26	19	40
31	44	26	20	40

HASIL SPSS

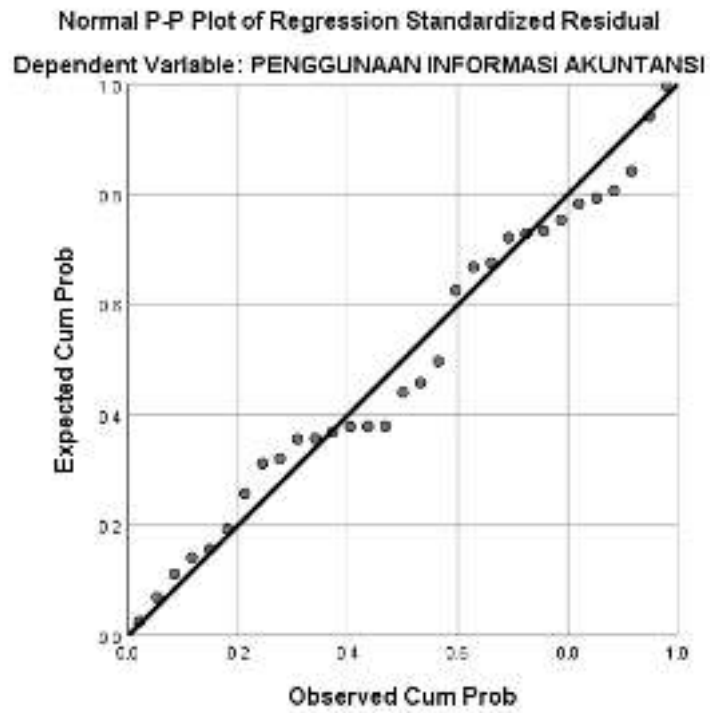
Regression

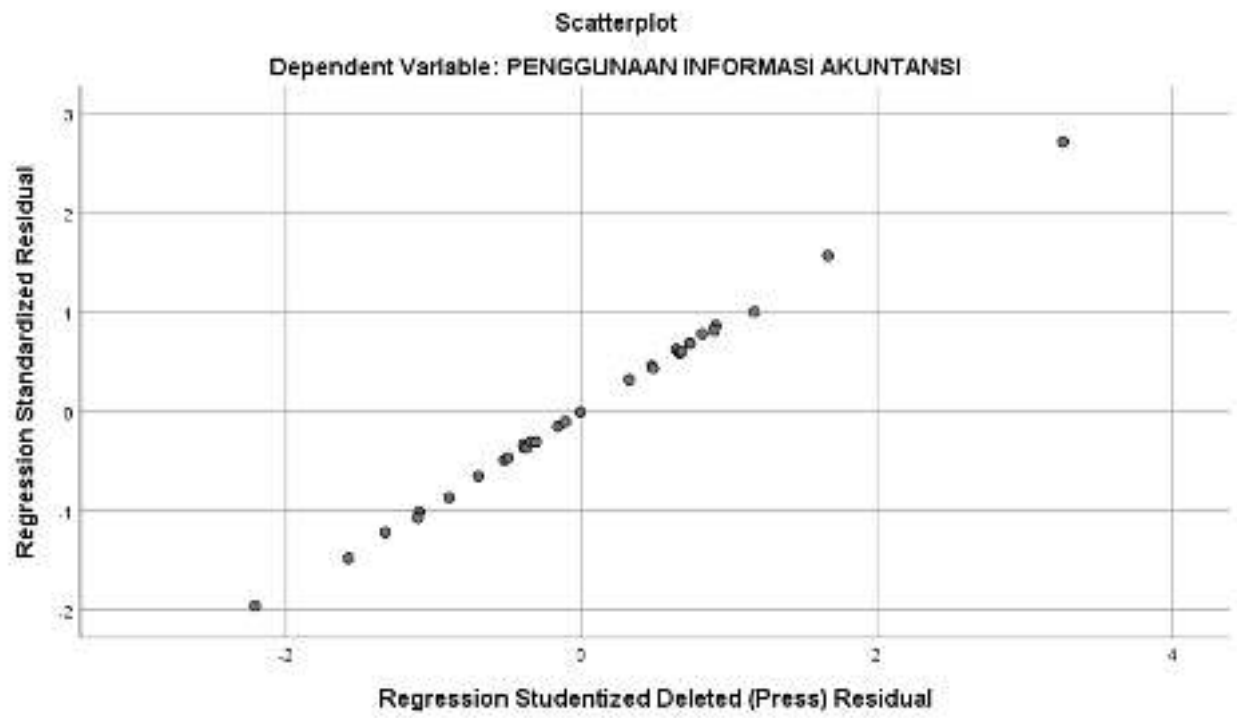
Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.650	1.238
a. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, PENDIDIKAN, SKALA USAHA				
b. Dependent Variable: PEMAHAMAN INFORMASI AKUNTANSI				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.070	3	30.023	19.574	.000 ^b
	Residual	41.414	27	1.534		
	Total	131.484	30			
a. Dependent Variable: PEMAHAMAN INFORMASI AKUNTANSI						
b. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, PENDIDIKAN, SKALA USAHA						

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.984	7.834		-1.019	.317		
	SKALA USAHA	.727	.123	.701	5.922	.000	.832	1.201
	PENDIDIKAN	.474	.203	.272	2.331	.027	.856	1.168
	PELATIHAN AKUNTANSI	.577	.154	.420	3.736	.001	.922	1.084
a. Dependent Variable: PEMAHAMAN INFORMASI AKUNTANSI								

Charts





TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL t (Sig. 0,05 = 5%)							
df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,010	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,010	0,002
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL F (Sig. 0,05 = 5%)										0,050
df2 = n2 (sampel)	df1 = n1 = pembilang (variabel)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153

DOKUMENTASI



Biodata Peneliti

Nama : Suria
Tempat/Tgl. Lahir : Keude siblah, 29 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Aceh
Alamat : Jalan Imum musa, Meureubo Aceh Barat
Status : Belum Menikah
No. HP : 0822 1053 5255

Nama Orang Tua

Ayah : M. Nasir
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Ibu : Rahmani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jalan Imum Musa, Meureubo Aceh Barat

Pendidikan Formal

SD 01 Blangpidie : Lulus 2012
SMP Tunas Nusa : Lulus 2015
SMKN 01 ABDYA : Lulus 2018

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Genbi (Generasi Baru Indonesia) 2021-2022